

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

Riska Juliana Samtami

4516012069



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar

Nama Mahasiswa : Riska Juliana Samtami

Stambuk/NIM : 4516012069

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Tempat Penelitian : Universitas Bosowa

Telah disetujui :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E., M.M**



**Indrayani Nur, S.Pd, S.E., M.Si**

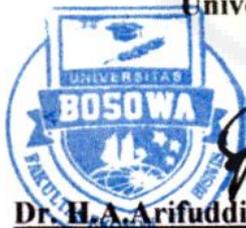
**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

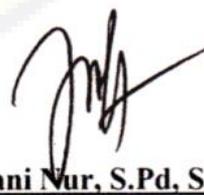
Sarjana Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi  
Manajemen**



**Dr. H.A. Arifuddin Mane, S.E., M.Si., SH., MH**



**Indrayani Nur, S.Pd, S.E., M.Si**

Tanggal Pengesahan : .....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Juliana Samtami  
Nim : 4516012069  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar.

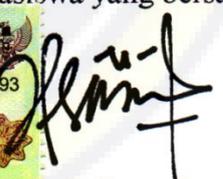
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis adalah karya ilmiah penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Dengan demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 24 September 2020

Mahasiswa yang bersangkutan



  
**Riska Juliana Samtami**

**ANALYSIS OF ABILITY TO MAKE FINANCIAL REPORT ON STUDENTS  
OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM FACULTY OF ECONOMICS  
AND BUSINESS AT BOSOWA UNIVERSITY MAKASSAR**

**By:**

**RISKA JULIANA SAMTAMI**  
**Economics and Business Facultans Management Study Program**  
**Bosowa University**

**ABSTRACT**

*Riska Juliana Samtami. 2020. Thesis. Analysis of the Ability to Make Financial Statements for Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business at the University of Bosowa Makassar supervised by Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E, M.M and Indrayani Nur, S.E., M.Si. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Physical and which variables were the most dominant in making financial reports for students. The object of this research is the Student of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Bosowa University Makassar.*

*The sample method in this research is by using purposive sampling technique. The number of students sampled in this study were 50 students. The data used are primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis.*

*The results showed that: 1) Intellectual Intelligence has a significant effect on the Ability to Make Financial Statements, seen from the value of  $t = 2.119 > t_{table} = 2.014$ , then Intellectual Intelligence has a positive effect with a significance level of  $0.040 < 0.05$  indicating a significant number 2) Emotional Intelligence has a significant effect on the Ability to Make Financial Statements seen from the value of  $t_{count} = 4.061 > t_{table} = 2.014$ , then the ability to make financial statements has a positive effect with a significant level of  $0.000 < 0.05$ , which shows a significant number. 3) Physical Ability has no significant effect on the Ability to Make Financial Statements, seen from the value of  $t_{count} = 1.526 < t_{table} = 2.014$ , then Physical Ability does not have a positive effect with a significance level of  $0.134 > 0.05$  which indicates an insignificant number.*

**Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Physical**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

Oleh :

**RISKA JULIANA SAMTAMI**  
**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

Riska Juliana Samtami.2020.Skripsi.Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar dibimbing oleh Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E, M.M dan Indrayani Nur, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik serta variable manakah yang paling dominan berpengaruh dalam Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Metode sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknis *purposive sampling*. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 2,119 > t_{tabel} = 2,014$  maka Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$  menunjukkan angka yang signifikan. 2) Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 4,061 > t_{tabel} = 2,014$  maka Kemampuan Membuat Laporan Keuangan berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan angka yang signifikan. 3) Kemampuan Fisik tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 1,526 < t_{tabel} = 2,014$  maka Kemampuan Fisik tidak berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,134 > 0,05$  menunjukkan angka yang tidak signifikan.

**Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional , dan Fisik**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Universitas Bosowa Makassar”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW serta kepada keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ibunda tersayang Hasni dan Ayahanda tersayang Samsul Alam serta kakak tersayang Desi Apriana Handasari, S.Pd dan adik tersayang Tri Saputri Ananda segala Do'a dan dukungan yang begitu besar dan berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan penulisan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
4. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, S.E., M.Si, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
6. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
7. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, S.E, M.M.. selaku pembimbing I serta Ibu Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, memberikan motivasi dan memberikan bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
10. Kepada Om dan Tante-tante yang selalu bertanya sehingga membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sabahat-sahabat tersayang Tri HartinaSuwirta dan keluarga-Nya yang selalu menerima dengan baik dirumahnya selalu kasih makanan gratis dan tempat tidur yang nyenyak, Annisa Usman yang selalu menemani pergi makan diluar dan belanja, ST Mutmainnah yang membantu menyelesaikan masalah perkuliahan, dan Jelita Purnamasari yang sabar dan selalu traktir makan. Semoga persahabatan ini akan terus terlanjut sampai rambut memutih. Sukses untuk kita semua.
12. Geng Paccaritang Olif, Kak Iksan, Erick, Farid, Iqbal, Amir, Resky, Kiwil, Taufiq, Irwan dan Fajri. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini yang selalu menghibur dan membantu disaat susah. Pengalaman luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan selalu dirindukan.
13. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 khususnya Jurusan Manajemen, teman-teman KKN Desa Laburasseng, dan kepada para sahabat kecil (TNI CHILD) yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa khususnya Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2018-2019 Universitas Bosowa terimakasih sudah mengajarkan dan memberikan pengalaman yang luar biasa berharga dan menjadi bekal yang sudah penulis rasakan saat bekerja.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kita semua, Aamiin.

Makassar, 20 September 2020

Penulis

Riska Juliana Samtami

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	9
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan .....	10
2.1.4 Laporan Keuangan .....	11
2.1.5 Kecerdasan Intelektual .....	12
2.1.6 Kecerdasan Emosional .....	15

2.1.7 Fisik.....	18
2.1.8 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	23
2.1.9 Jenis-Jenis Kemampuan.....	24
2.1.10 Cara Membuat Laporan Keuangan.....	26
2.2 Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1 Jenis Data.....	32
3.4.2 Sumber Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	32
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Universitas Bosowa.....	35
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bosowa.....	38
4.1.3 Karakteristik Responden.....	39
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Hipotesis.....	45

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
---------------------------------------	----

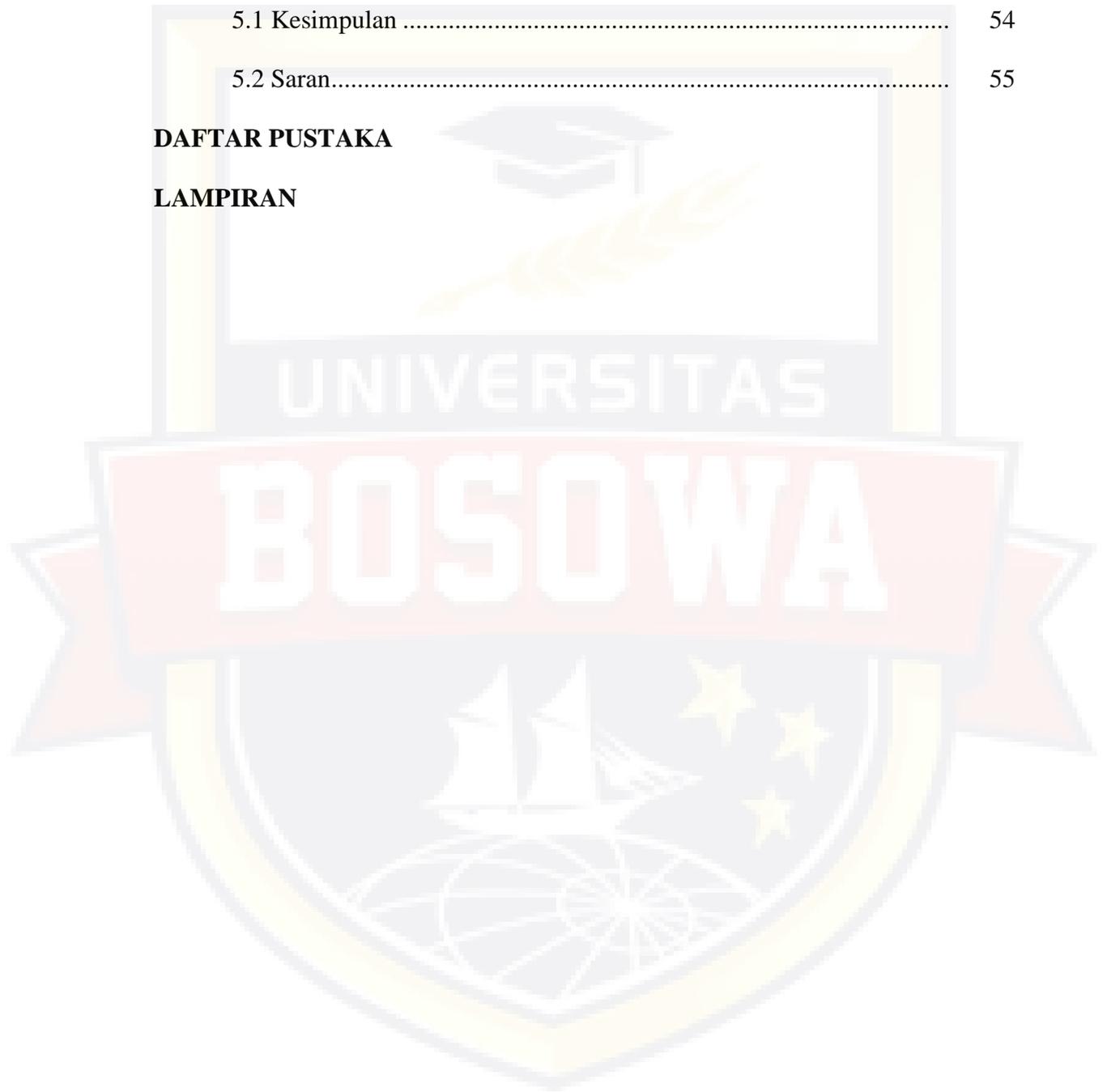
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	54
----------------------	----

5.2 Saran.....	55
----------------	----

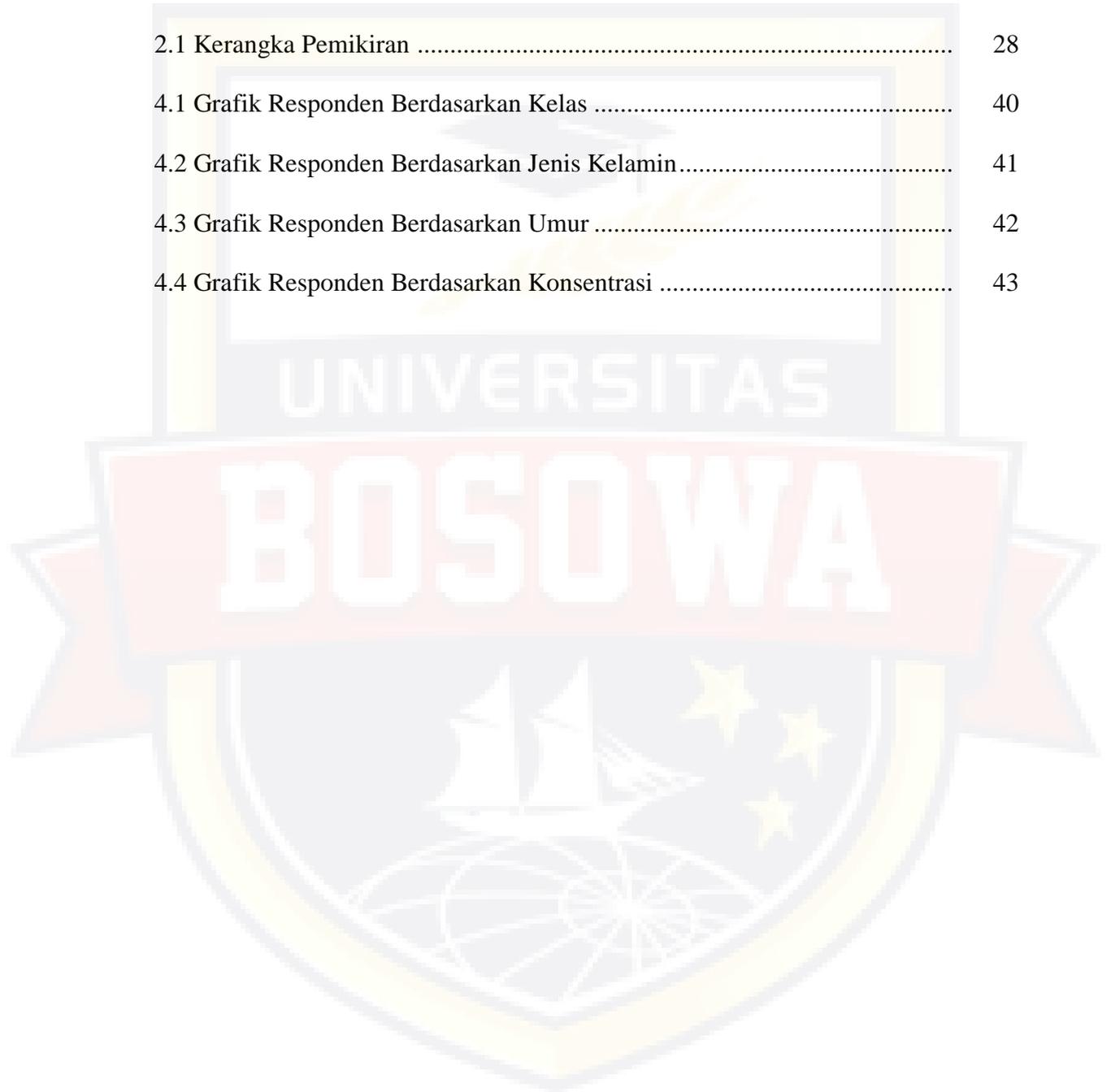
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran .....	28
4.1	Grafik Responden Berdasarkan Kelas .....	40
4.2	Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.3	Grafik Responden Berdasarkan Umur .....	42
4.4	Grafik Responden Berdasarkan Konsentrasi .....	43



## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
4.1	Demografi Responden berdasarkan kelas .....	39
4.2	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.3	Demografi Responden Berdasarkan Umur .....	41
4.4	Demografi Responden Berdasarkan Konsentrasi.....	42
4.5	Analisis Descriptive Statistics.....	43
4.6	Uji t .....	45
4.7	Model Persamaan Regresi.....	47
4.8	Uji F .....	49
4.9	Hasil Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan berkembang sangat cepat dalam era globalisasi, terutama dalam penyajian informasi. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang aktivitas suatu identitas ekonomi dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan yang menyajikan informasi dibutuhkan berbagai pihak seperti pemerintah, pemegang saham, penanam modal dan kreditur untuk pengambilan keputusan-keputusan yang harus dilakukan dengan cepat berdasarkan informasi yang memadai. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat

keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Pada saat ini perkembangan dunia usaha yang begitu pesat mendorong timbulnya akan kebutuhan ketersediaan tenaga kerja yang berkompeten dan profesional dibidang akuntansi, khususnya yang mampu memahami, membuat, dan menganalisis laporan keuangan perusahaan secara baik dan benar. Agar dapat melakukan hal tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan juga dapat memberi informasi secara maksimal kepada para pembacanya, maka diperlukan pemahaman yang benar tentang laporan keuangan itu sendiri khususnya mengenai membuat sebuah laporan keuangan.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang memiliki potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat (Siswoyo, 2017). Seorang mahasiswa berada pada tahap perkembangan remaja akhir, yaitu antarausia 18-21 tahun (Santrock, 2012). Ada banyak tantangan dan perubahan yang terjadi selama masa remaja menuju masa dewasa (WHO, 2019). Masa-masa ini penting bagi individu untuk membuat pilihan-pilihan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka dan periode ini dianggap sebagai periode yang paling banyak memberikan tekanan dan tantangan selama perjalanan hidup individu (Packer, 2016). Untuk itu sebagai remaja akhir, mahasiswa diharapkan telah mampu berpikir kritis dan mengambil keputusan

yang tepat untuk jalan hidup yang dipilihnya (Ahmadi dan Sholeh, 2015). Mirabile (1981) mengungkapkan seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengatur, membuat rencana, membuat keputusan, memimpin dan berkomunikasi agar dapat mengembangkan karir kedepannya (dalam Picklesimer, 1991). Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi juga diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU Pendidikan No 12 Tahun 2002).

Kemampuan tentang membuat laporan keuangan sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bosowa yang berusaha menciptakan sarjana-sarjana di bidang ekonomi untuk mewujudkan dan menciptakan sarjana yang berkualitas dengan jalan memberikan pemahaman bagi mahasiswa terutama tentang laporan keuangan baik mengenai isi laporan keuangan, fungsi laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini sangat penting untuk dipahami mahasiswa, dengan adanya pemahaman beberapa hal tersebut dapat digunakan sebagai modal dasar mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah memahami mengenai membuat laporan keuangan dengan baik dan diharapkan mampu mengaplikasikannya di dalam dunia kerja.

Terlebih lagi mahasiswa program studi manajemen yang mana masih menuntut ilmu diharapkan sebelum lulus kuliah, mahasiswa dibekali tentang Membuat Laporan Keuangan untuk bisa bersaing dengan para pencari kerja nanti setelah lulus kuliah. Dalam proses pembelajaran tersebut pastinya ada beberapa faktor yang berasal dari mahasiswa itu sendiri tentang bagaimana mahasiswa

tersebut mampu untuk membuat Laporan Keuangan. Untuk bisa membuat Laporan Keuangan tersebut mahasiswa harus menggunakan segala kemampuan dan pemikirannya sehingga mahasiswa tersebut bisa menyusun laporan keuangan yang dikehendaki oleh stakeholder. Kemampuan mahasiswa untuk berpikir dan memberikan penalaran sehingga bisa memecahkan masalah ini disebut dengan kecerdasan intelektual (Suharsono, 2015). Selain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional turut mendukung mahasiswa dalam memahami sesuatu (Rose Colin dan Malcolm, 2016). Menurut Rahmi (2016) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengelola emosi dengan cara mampu memahami diri sendiri serta orang lain dan mampu mengendalikan ego.

Mahasiswa yang mampu bersikap untuk mengelola emosi dengan baik, maka mahasiswa tersebut diharapkan akan mampu membuat Laporan Keuangan karena mampu belajar dengan baik. Ketertarikan seseorang dalam mempelajari sesuatu dikenal dengan minat (Skinner dalam Muhlasin, 2016). Selain kecerdasan emosional mahasiswa dalam mempelajari Laporan Keuangan, ada faktor lain juga yang mempunyai hubungan dengan tingkat pemahaman seseorang. Faktor itu adalah fisik. Mahasiswa akan mampu membuat Laporan Keuangan dengan baik apabila kondisi fisik seseorang sehat. Ada perasaan nyaman dari mahasiswa dalam membuat Laporan Keuangan. Dengan kata lain semakin mahasiswa tersebut semangat untuk belajar maka tingkat pemahaman tentang membuat Laporan Keuangan juga tinggi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas

Bosowa angkatan 2018 yang diketahui bahwa masih banyak mahasiswa manajemen yang belum mengetahui ataupun memahami tentang membuat laporan keuangan. Padahal seharusnya setiap mahasiswa manajemen mengetahui dan memahami tentang membuat laporan keuangan tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran pada saat mahasiswa membuat ataupun membaca sebuah laporan keuangan. Dan alasan dilakukannya penelitian di Universitas Bosowa ini adalah dikarenakan belum dilakukannya penelitian tentang kemampuan mahasiswa manajemen terhadap membuat laporan keuangan pada perguruan tinggi ini. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitiannya yang berjudul **"Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibahas di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional, dan Fisik berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar?
2. Variabel apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik yang berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar
2. Mengetahui dan menganalisis variable manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya ilmu mengenai kemampuan membuat laporan keuangan.

#### b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

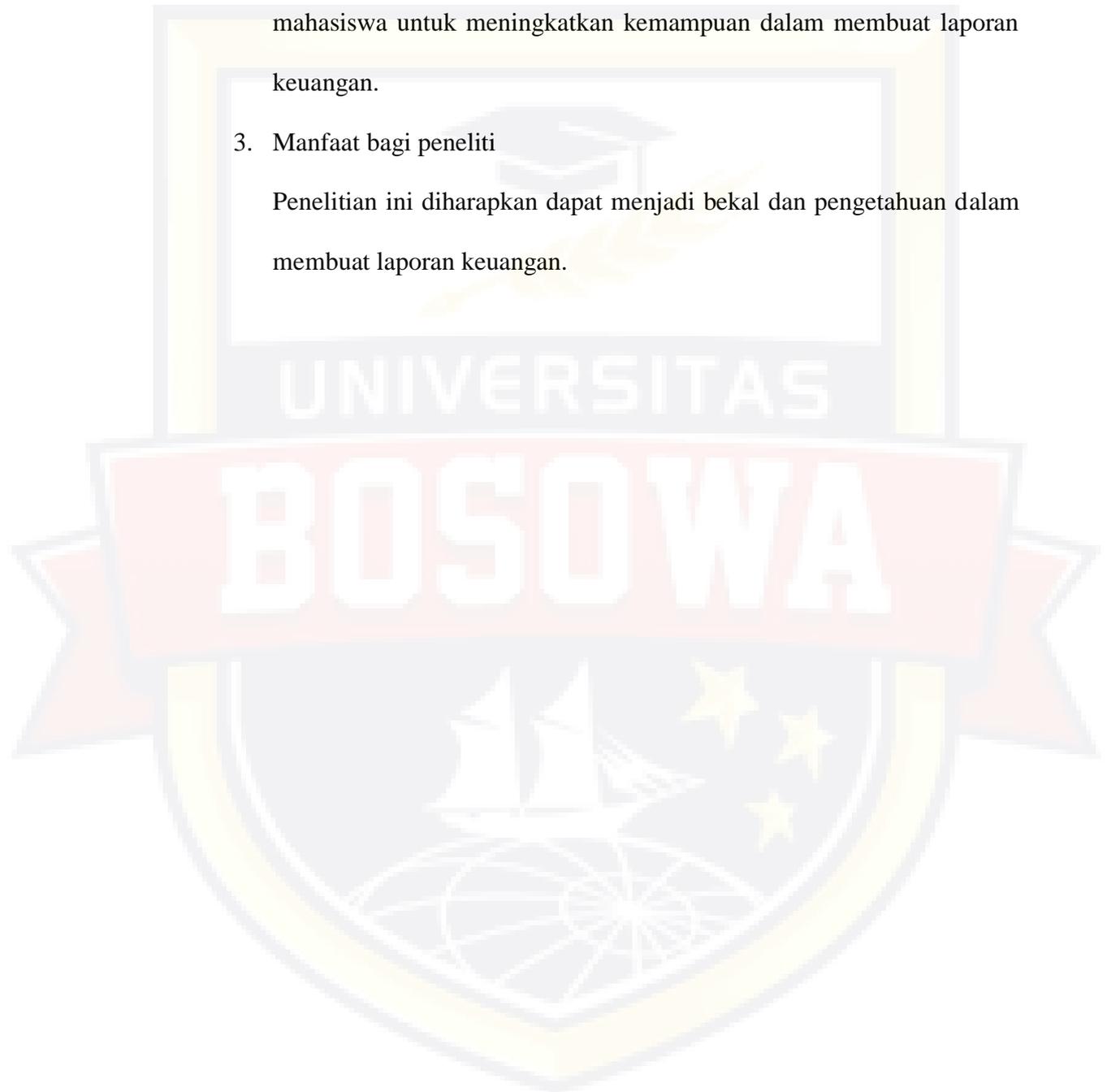
Untuk mengetahui tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan fisik terhadap kemampuan dalam membuat laporan keuangan sehingga dapat berlatih dan meningkatkan hasil belajar.

## 2. Manfaat bagi Dosen

Untuk memberikan informasi dalam membimbing dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan.

## 3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Martono (2017:12) manajemen keuangan adalah “segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Harmono (2019:33) tujuan manajemen keuangan adalah “memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan”.

Menurut Harmono (2019: 36) tujuan manajemen keuangan dapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu:

a. Keputusan investasi.

Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

b. Keputusan pendanaan.

Untuk memenuhi permintaan pelanggan (konsumen) dibutuhkan aktiva tetap.

c. Kebijakan deviden

Kebijakan deviden adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Menurut penjelasan dari Martono (2017:12) &Harmono (2019:33) tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham maka perlunya dilakukan efisiensi biaya produksi dan efektivitas kerja.

### **2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan, kegiatan utama dalam manajemen keuangan adalah bagaimana memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Martono dan Agus (2017:4) ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi adalah yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan ini menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata.

c. Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

### 2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset secara efisien membutuhkan tujuan atau sasaran. Di mana menurut Martono (2017:13) tujuan manajemen keuangan adalah “Memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2016:132) yang diterjemahkan

oleh Yulianto tujuan manajemen keuangan yaitu “Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang, tetapi bukan untuk memaksimalkan ukuran akuntansi seperti laba bersih atau EPS”. Selanjutnya menurut Husnan (2016:6) tujuan manajemen keuangan “Untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan”. Berdasarkan tujuan manajemen keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2016:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”

Laporan keuangan juga merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk membebaskan diri dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas maka dapat dilakukan dengan mengadakan analisa interpretasi terhadap data keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Soemarso (2017:14) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan

adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien”. Akuntansi dapat juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan tentang perkembangan usaha secara periodik yang berkenaan dengan situasi investasi di dalam perusahaan serta hasil usaha selama periode akuntansi yang bersangkutan

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai perusahaan dan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

## **2.1.5 Kecerdasan Intelektual**

### **1. Pengertian Intelektual/intelijensi**

Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain, kecerdasan intelektual lazim disebut dengan inteligensi. Inteligensi adalah kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik (Galton, dalam Fabiola, 2005).

Menurut Baharuddin (2017) yang mengutip pendapat William Stern, inteligensi adalah kesanggupan jiwa untuk menghadapi dan mengatasi keadaan-keadaan dan kesulitan baru dengan sadar, dengan berpikir cepat dan tepat.

Menurut Sarwono (2009) yang mengutip pendapat Sternberg mendefinisikan inteligensi sebagai tiga dimensi, yaitu: kapasitas memperoleh pengetahuan, kemampuan untuk berpikir dan logika dalam bentuk abstrak, dan kapabilitas untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa inteligensi adalah kemampuan potensial umum untuk belajar dan bertahan hidup, yang dicirikan dengan kemampuan belajar, kemampuan untuk berpikir abstrak, dan kemampuan memecahkan masalah. Orang yang inteligensinya lebih tinggi akan lebih cepat dan lebih tepat dalam menghadapi masalah-masalah baru bila dibandingkan dengan orang yang inteligensinya rendah.

## **2. Faktor-faktor yang memengaruhi inteligensi**

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi intelegensi, sehingga terdapat perbedaan intelegensi seseorang dengan yang lain ialah:

- a. Pembawaan: pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. “batas kesanggupan kita”, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada yang bodoh. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu tetap masih ada

- b. **Kematangan:** tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu masih terlalu sukar baginya. Organ-organ tubuhnya dan fungsi-fungsi jiwanya masih belum matang untuk melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.
- c. **Pembentukan:** pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi. Dapat kita bedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).
- d. **Minat dan pembawaan yang khas:** minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- e. **Kebebasan:** kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah.

Manusia mempunyai kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan intelegensi. Semua faktor tersebut di atas bersangkut paut satu sama lain. Untuk menentukan inteligen atau tidaknya seorang anak, kita dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut diatas. Intelegensi adalah faktor total .Keseluruhan pribadi turut serta dalam perbuatan intelegensi seseorang.

### **3. Indikator Kecerdasan Intelektual.**

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel kecerdasan intelektual, yaitu:

- a. Pembawaan
- b. Kematangan
- c. Pembentukan
- d. Minat
- e. Kebebasan

#### **2.1.6 Kecerdasan emosional**

##### **1. Pengertian Emosi**

Definisi emosi dirumuskan secara bervariasi oleh para psikolog, dengan orientasi teoritis yang berbeda-beda. William James mendefinisikan emosi sebagai keadaan budi rohani yang menampakkan dirinya dengan suatu perubahan yang jelas pada tubuh. Goleman (1999) dalam Nyanyu Khodijah (2014) mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan biologis dan

psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Kleinginna & kleinginna (morgan dkk., 1986 dalam Nyayu Khodijah, 2014) mencatat ada 92 definisi yang berbeda tentang emosi, namun disepakati bahwa keadaan emosional adalah suatu reaksi kompleks yang melibatkan kegiatan dan perubahan yang mendalam serta dibarengi dengan perasaan yang kuat. Emosi biasanya dibangkitkan oleh peristiwa eksternal dan reaksi emosional yang ditunjukkan pada peristiwa tersebut (Atkinson and Atkinson, 1983 dalam Nyanyu Khodijah, 2014). Emosi juga kadang-kadang dibangkitkan oleh motivasi, sehingga antara emosi dan motivasi terjadi hubungan interaktif (Chaplin, 1999 dalam Nyanyu Khodijah, 2014). Pengalaman terstimulasi secara emosional. Suatu keinginan besar untuk melarikan diri selalu disertai dengan rasa ketakutan.

Emosi seringkali disamakan dengan perasaan, namun keduanya dapat dibedakan. Emosi bersifat lebih intens dibandingkan dengan perasaan, sehingga perubahan jasmaniah yang ditimbulkan oleh emosi lebih jelas dibandingkan perasaan (Chaplin, 1999 dalam Nyanyu Khodijah, 2014). Aspek emosi mencakup: perasaan subjektif, dasar fisiologis perasaan emosional, pengaruh emosi terhadap persepsi, berpikir, dan perilaku, kelengkapan motivasional tertentu, dan cara emosi ditunjukkan dalam bahasa, ekspresi wajah, dan gestur (Morgan dkk., 1986 dalam Nyanyu Khodijah, 2014).

## **2. Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*)**

Diperkenalkan pertama kali oleh Peter Salovey dari Harvard university dan John Mayer dari University of New Hampshire (Mujib dan

mudzakir, 2002 dalam Nyanyu Khodijah, 2014). Istilah ini kemudian menjadi sangat terkenal di seluruh dunia semenjak seorang psikolog new york bernama Daniel Goleman menerbitkan bukunya yang berjudul *emotional intelligence: why it can matter more than IQ* pada tahun 1995.

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan umum (inteligensi) semata-matahanya dapat memprediksi (meramalkan) kesuksesan hidup seseorang sebanyak 20% saja, sedang 80% lainnya adalah apa yang disebutnya *emotional intelligence*. Bila tidak ditunjang dengan pengolahan emosi yang sehat, kecerdasan saja tidak akan menghasilkan seorang yang sukses hidupnya di masa yang akan datang (goleman,1999, dalam Nyanyu Khodijah, 2014). Menurut salovey dan mayer (mujib dan mudzakir, 2002, dalam Nyanyu Khodijah, 2014), kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri sendiri, mengenali orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain.

### **3. Indikator Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (2000) alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable kecerdasan emosional berisi lima indikator, yaitu:

#### **a. Pengendalian diri**

Pengendalian diri meliputi sikap hati-hati dan cerdas dalam mengelola emosi sebagai landasan dalam mengenal diri sendiri atas emosi

b. Motivasi

Motivasi meliputi sikap yang menjadi pendorong timbulnya atau perilaku.

c. Empati

Empati meliputi kemampuan perasaan seseorang untuk menempatkan diri ke dalam alam perasaan orang lain sehingga bisa memahami pikiran, perasaan, dan perilakunya.

d. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial meliputi kemampuan menangani emosi ketika berhubungan dengan orang lain.

### **2.1.7 Fisik**

1. Pengertian Fisik

Fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Penelitian terhadap berbagai persyaratan yang dibutuhkan dalam ratusan pekerjaan telah mengidentifikasi sembilan kemampuan dasar yang tercakup dalam kinerja dari tugas-tugas fisik. Setiap individu memiliki kemampuan dasar tersebut berbeda-beda.

Beberapa definisi mengenai fisik yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Kebugaran fisik didefinisikan sebagai kemampuan tubuh untuk melakukan suatu tugas rutin dalam jangka waktu yang cukup lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih memiliki tenaga cadangan untuk melaksanakan aktifitas yang bersifat mendadak (Nala,2011).

Pengertian lain menyatakan kebugaran fisik adalah suatu keadaan dan kemampuan fisik yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas fisik tertentu atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya (Giriwijoyo dan Mucchtamaji, 2005).

## 2. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kebugaran Fisik

### a. Umur

Daya tahan kardiorespiratori akan semakin menurun sejalan dengan bertambahnya umur, namun penurunan ini dapat berkurang, bila seseorang berolahraga teratur sejak dini (Moeloek, 1984 dalam Ruhayati dan Fatmah, 2011). Kebugaran meningkat sampai mencapai maksimal pada usia 25 –30 tahun, kemudian akan terjadi penurunan kapasitas fungsional dari seluruh tubuh, kira-kira sebesar 0,8 –1% per tahun, tetapi bila rajin berolahraga penurunan ini dapat dikurangi sampai separuhnya (Buku Panduan Kesehatan Bagi Petugas Kesehatan, 2002 dalam Ruhayati dan Fatmah, 2011).

### b. Jenis Kelamin

Perbedaan kebugaran antara laki-laki dan perempuan berkaitan dengan kekuatan maksimal otot yang berhubungan dengan luas permukaan tubuh, komposisi tubuh, kekuatan otot, jumlah hemoglobin, hormon, kapasitas paru-paru, dan sebagainya. Sampai pubertas biasanya kebugaran pada anak laki-laki hampir sama dengan anak perempuan,

tapi setelah pubertas kebugaran laki-laki dan perempuan biasanya semakin berbeda, terutama yang berhubungan dengan daya kardiorespiratori. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki jaringan lemak yang lebih banyak, adanya perbedaan hormone testosterone dan estrogen, dan kadar hemoglobin yang lebih rendah (Ruhayati dan Fatmah, 2011).

#### c. Genetik

Level kemampuan fisik seseorang dipengaruhi oleh gen yang ada dalam tubuh. Genetik atau keturunan yaitu sifat-sifat spesifik yang ada dalam tubuh seseorang dari sejak lahir. Sifat genetik mempengaruhi perbedaan dalam ledakan kekuatan, pergerakan anggota tubuh, kecepatan lari, kecepatan fleksibilitas, dan keseimbangan pada setiap orang. Selain itu, sifat genetik mempengaruhi fungsi pergerakan anggota tubuh dan kontraksi otot. Hal ini berhubungan dengan perbedaan jenis serabut otot seseorang, dimana serabut otot skeletal memperlihatkan beberapa struktural, histokimiawi, dan sifat karakteristik yang berbeda-beda (Ruhayati dan Fatmah, 2011).

#### d. Aktivitas Fisik

Secara teoritis tingkat kebugaran setiap orang berbeda-beda artinya tidak semua orang memiliki kebugaran jasmani pada kategori yang memadai. Aktivitas jasmani merupakan fungsi dari kebugaran jasmani maka seseorang yang tidak memiliki kebugaran jasmani memadai, produktivitasnya juga tidak akan sebaik orang yang memiliki

kategori kebugaran baik. Begitu juga sebaliknya seseorang yang tidak melakukan aktivitas jasmani memadai tidak akan memiliki kebugaran yang baik (Mahardika,2009). Kegiatan fisik sangat mempengaruhi semua komponen kebugaran jasmani, latihan fisik yang bersifat aerobik dilakukan secara teratur akan mempengaruhi atau meningkatkan daya tahan kardiovaskular dan dapat mengurangi lemak tubuh (Depkes, 1994 dalam Ruhayati dan Fatma, 2011).

### 3. Komponen Kebugaran Fisik

Komponen kebugaran fisik yang penting adalah komposisi tubuh. Beberapa penelitian tentang kebugaran fisik berkaitan dengan komposisi tubuh telah dilakukan. Penelitian di Jakarta yang mengukur tingkat kebugaran fisik secara umum yakni didapatkan bahwa makin tinggi persen lemak tubuh makin rendah tingkat kebugaran fisiknya.

Komponen-komponen kebugaran yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu:

- 1) Daya tahan jantung paru : merupakan kesanggupan dari sistem jantung, paru-paru, dan pembuluh darah untuk bekerja secara optimal saat melakukan aktivitas sehari-hari dalam waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan berarti.
- 2) Kekuatan otot dapat diartikan kemampuan otot atau sekelompok otot dalam melakukan kerja seperti menggerakkan anggota tubuh saat berlari, berjalan, dan mengangkat. Kekuatan otot ini dipengaruhi oleh faktor latihan yang teratur dan terencana secara sistematis.

- 3) Fleksibilitas atau kelenturan ialah luas bidang gerak yang maksimal pada persendian, tanpa dipengaruhi oleh suatu paksaan atau tekanan.
- 4) Komposisi tubuh ialah perbandingan jumlah lemak yang terkandung didalam tubuh dengan berat badan seseorang.

(Palar, Wongkar, Ticoalu, 2015) Kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan meliputi:

- 1) Kecepatan (speed) adalah kemampuan tubuh untuk melakukan gerakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 2) Kecepatan reaksi(reaction speed) adalah waktu yang diperlukan untuk memberikan respon setelah menerima suatu stimulasi atau rangsangan.
- 3) Daya ledak (power) adalah kemampuan tubuh yang memungkinkan otot atau sekelompok otot untuk bekerja secara eksplosif.
- 4) Kelincahan (agility) adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan atau kehilangan keseimbangan
- 5) Keseimbangan (balance) adalah kemampuan untuk mempertahankan posisi atau sikap tubuh secara tepat pada saat melakukan gerakan.
- 6) Ketepatan (accuracy) adalah kemampuan tubuh atau anggota tubuh untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki.
- 7) Koordinasi (coordination) adalah kemampuan tubuh untuk melakukan gerakan secara tepat, cermat, dan efisien. Koordinasi menyatakan hubungan berbagai unsur yang terjadi pada setiap gerakan (Wahjoedi, 2000)

### 2.1.8 Kemampuan Membuat Laporan Keuangan

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mengenai pengertian apa yang dimaksud dengan kemampuan, diantaranya yaitu:

1. Menurut Robbins (2016) “Kemampuan (ability) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu dari kemampuan intelektual dan fisik”.
  - a) Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.
  - b) Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan serupa.
2. Menurut Soelaiman (2017) Kemampuan adalah “sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja

10 individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat”.

3. Sedangkan menurut Mc Shane dan Glinow dalam Buyung (2017) kemampuan adalah “kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Kecerdasan adalah bakat alami yang membantu para karyawan mempelajari tugas-tugas tertentu lebih cepat dan mengerjakannya lebih baik”.

Dari uraian diatas dapat diringkas bahwa kemampuan merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang berupa keterampilan, kesanggupan dan kecerdasan diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik.

### **2.1.9 Jenis - Jenis Kemampuan**

Menurut Moenir (2018) jenis-jenis kemampuan yaitu:

1. Kemampuan Teknis (Technical Skill)

Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja. kemampuan teknis yang dimaksud seseorang pegawai di dalam perusahaannya harus mampu dalam penguasaan terhadap metode kerja yang ada atau yang telah ditugaskan. Artinya bahwa seorang karyawan yang mempunyai kemampuan teknis yang meliputi prosedur kerja, metode kerja dan alat-alat yang ada seperti yang telah dinilai

dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga lebih maksimal.

## 2. Kemampuan bersifat manusiawi(Human Skill)

Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah. Kemampuan bersifat manusiawi yang dimaksud kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja, bisa kelompok kerja ataupun tim kerja yakni bekerja sama dengan sesama anggota kerjanya. Hal ini penting sekali karena kemampuan dalam berkomunikasi dapat mengeluarkan ide yang bagus, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari orang lain dapat menjadi faktor keberhasilan melaksanakan tugas yang baik. Maka kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja dengan kelompok kerja atau tim kerja di dalam sebuah perusahaan seperti terurai di atas bahwa hal ini penting untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

## 3. Kemampuan konseptual (Conceptual Skill)

Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenal adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu. kemampuan konseptual yang dimaksud kemampuan bagi seorang karyawan apabila sebagai (decision maker) atau pengambil keputusan dalam menganalisis dan merumuskan tugas-tugas yang di embannya. Dengan kemampuan ini maka pekerjaan dapat berjalan dengan baik karena dapat memilih prioritas-prioritas pekerjaan mana yang harus didahulukan.

## 2.1.10 Cara Membuat Laporan Keuangan

### 1. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Penyusunan ini dilakukan kalau semua jurnal sudah dibukukan ke dalam masing-masing rekeningnya di buku besar. Karena penyusunannya sebelum adanya ayat jurnal penyesuaian maka neraca ini sering disebut Neraca Saldo. Sebelum penyesuaian, informasi yang disajikan dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening di buku besar dan merupakan tahap pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

### 2. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian

Beberapa transaksi mungkin belum tercatat dan masih tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

### 3. Menyusun neraca lajur (*worksheet*)

Neraca lajur atau kertas kerja merupakan suatu cara yang memudahkan penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Kemudian, saldo yang sudah disesuaikan akan nampak pada kolom neraca saldo disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

#### **4. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba dan laporan perubahan modal serta laporan-laporan lainnya**

Laporan-laporan tersebut dapat disusun langsung di neraca lajur, karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Kemudian, kedua laporan tersebut diubah bentuknya sehingga dapat dihasilkan neraca dan laporan rugi laba yang lebih mudah dibaca dan dianalisa.

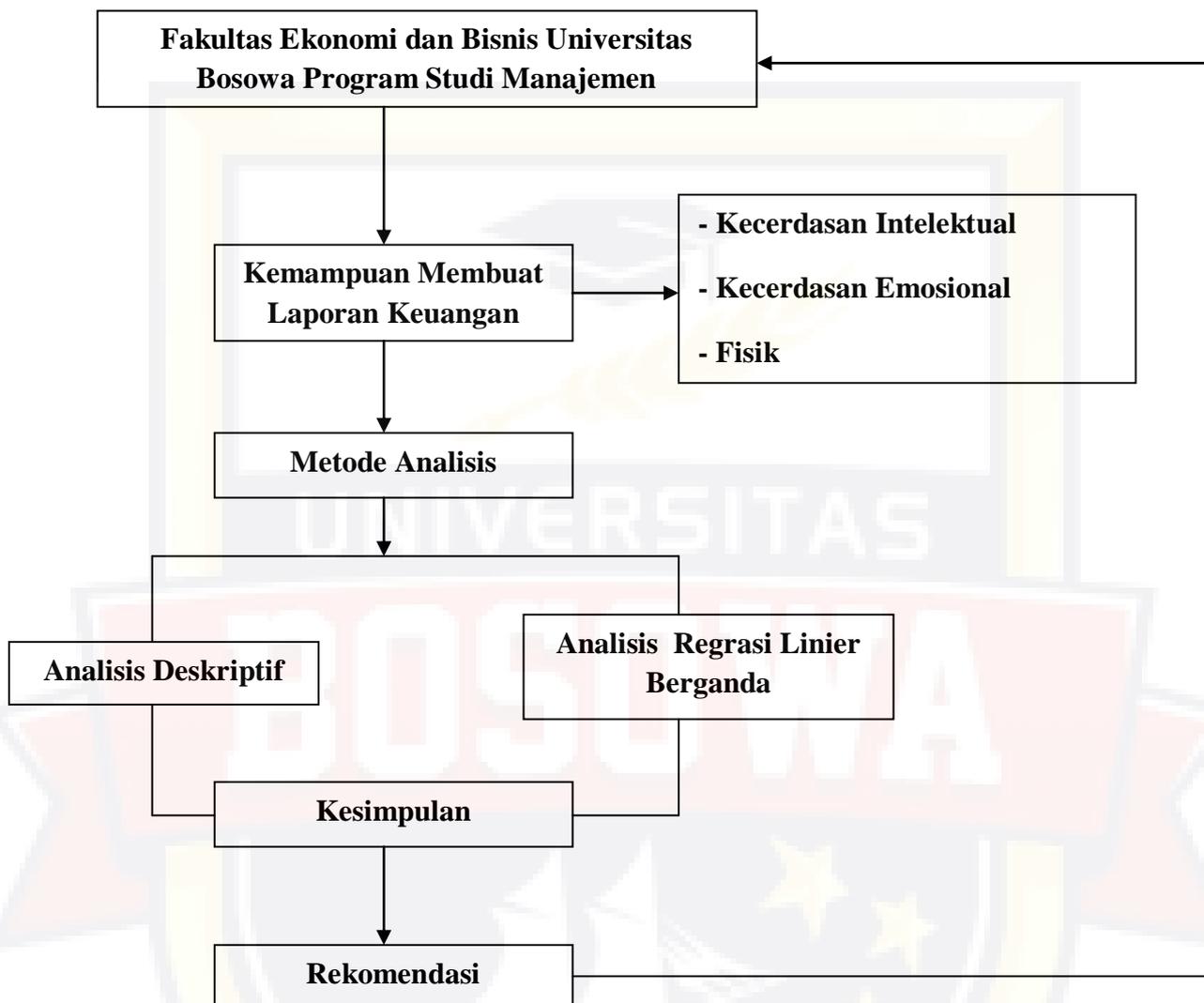
#### **5. Menyesuaikan dan menutup rekening-rekening**

Setelah rekening-rekening di dalam buku besar disesuaikan, maka berikutnya adalah membuat jurnal penutupan untuk menutup rekening-rekening nominal ke rekening rugi laba dan memindahkan saldo rugi laba ke rekening laba tidak dibagi. Setelah itu, informasi pada jurnal tersebut dibukukan ke buku besar sesuai dengan rekening-rekening yang bersangkutan.

#### **6. Menyusun Neraca Saldo setelah Penutupan**

Untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit rekening-rekening yang masih terbuka, maka dibuatlah neraca saldo setelah penutupan yang isinya rekening-rekening real saja, bukan termasuk nominal yang sudah ditutup.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

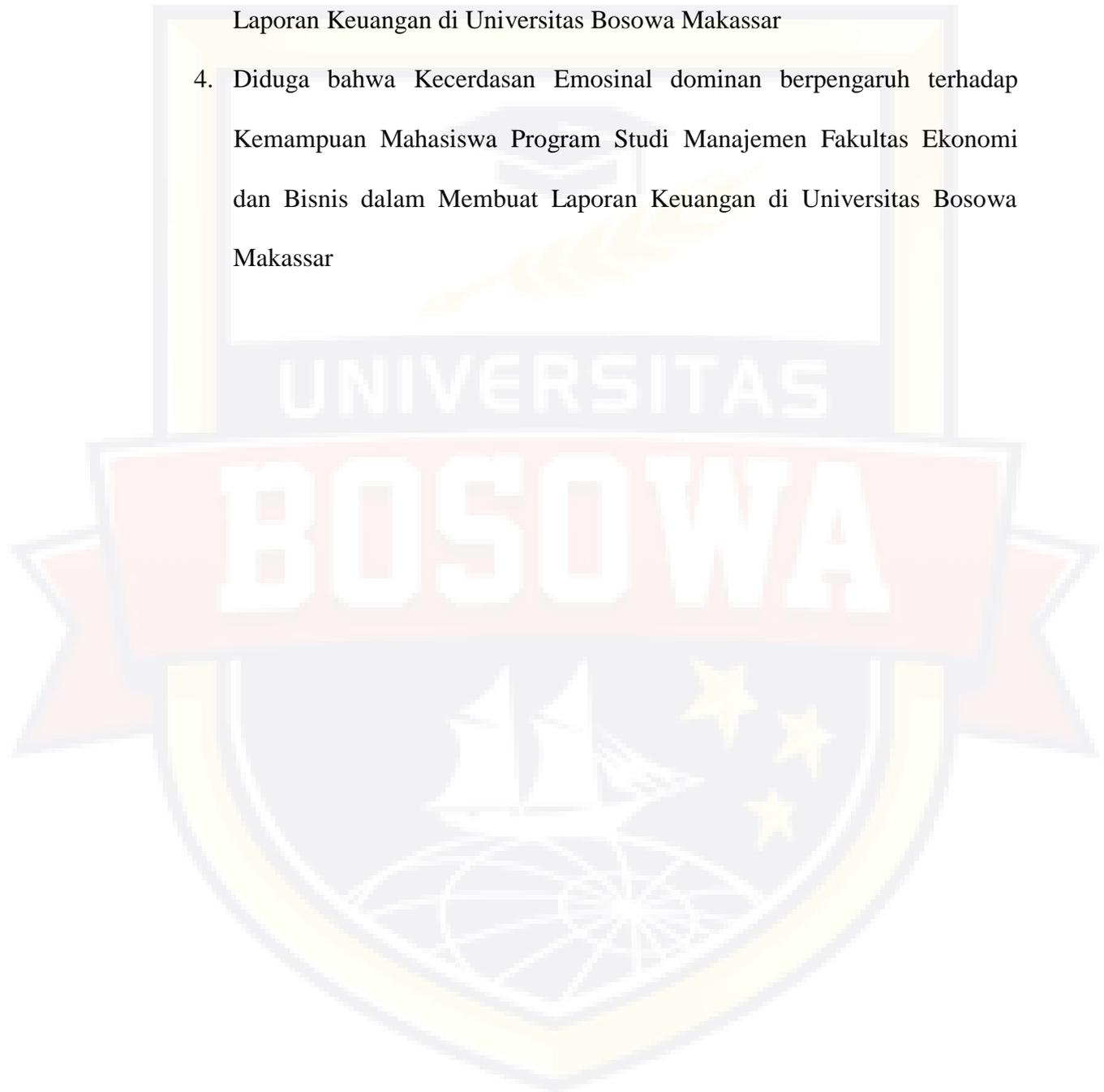


## 2.3 Hipotesis

1. Diduga Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Membuat Laporan Keuangan di Universitas Bosowa Makassar
2. Diduga Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Membuat Laporan Keuangan di Universitas Bosowa Makassar

3. Diduga Fisik berpengaruh positif terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Membuat Laporan Keuangan di Universitas Bosowa Makassar

4. Diduga bahwa Kecerdasan Emosional dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Membuat Laporan Keuangan di Universitas Bosowa Makassar



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Universitas Bosowa yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No.4, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan dimulai pada bulan Juli hingga September 2020 dengan jadwal penelitian terlampir.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

- 1) Kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah angket atau pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang telah disebabkan untuk diisi kepada responden. Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut:

1. = Sangat tidak setuju
2. = Tidak setuju
3. = Kurang Setuju

4. = Setuju

5. = Sangat setuju

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden/objek. Jadi penelitian dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda-beda. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Bosowa angkatan 2018.

- 2) Wawancara, yakni yang diperoleh dengan mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dengan orang-orang yang menjadi obyek penelitian

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah atau kumpulan dari unsur-unsur elemen yang menjadi obyek penelitian atau sebagai keseluruhan unit yang ciri-cirinya akan diduga (Zaenal Mustafa, 2018 : 4). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Program Studi Manajemen angkatan 2018 sebanyak 125 mahasiswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Zaenal Mustafa, 2018 : 4). Sampel diambil sebanyak 40% dari populasi sehingga jumlah populasinya  $(40\% \times 125) = 50$  mahasiswa .

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis data**

1. Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah berdirinya Universitas Bosowa, visi, misi dan tujuan Universitas Bosowa, data-data lain yang menunjang penelitian.
2. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah mahasiswa, dan hasil angket.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer yang digunakan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Program Studi Manajemen angkatan 2018.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Deskriptif**

Bertujuan untuk menjelaskan kondisi yang terjadi sebenarnya secara konkret dan nyata serta mengklasifikasi data dari hasil penelitian. Data yang telah diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif,

yang bersifat asli dan bertanya secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Program Studi Manajemen Angkatan 2018.

## 2. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen dengan skala pengukuran atau resiko dalam suatu persamaan linier. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kemampuan Membuat Laporan

X<sub>1</sub> = Kecerdasan Intelektual

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Emosional

X<sub>3</sub> = Fisik

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

b<sub>0</sub> = Konstanta

e = Standar error

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah variable independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kemampuan kecerdasan emosional, kemampuan intelektual, dan kemampuan fisik. Sedangkan variabel dependen adalah Kemampuan Membuat Laporan Keuangan.

1. Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental -berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar masyarakat menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat, pada nilai yang tinggi.
2. Kecerdasan Emosional adalah tingkat kepandaian seseorang dalam memahami diri sendiri dan mengendalikan diri (Sadiyah, 2016). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Goleman (2015). Instrumen dari kecerdasan emosional terdiri dari 5 pertanyaan : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi orang lain (empati), keterampilan sosial
3. Fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Penelitian terhadap berbagai persyaratan yang dibutuhkan dalam ratusan pekerjaan telah mengidentifikasi sembilan kemampuan dasar yang tercakup dalam kinerja dari tugas-tugas fisik. Setiap individu memiliki kemampuan dasar tersebut berbeda-beda.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Universitas Bosowa**

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45.

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya.”Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ekonomi Pembangunan; Manajemen; dan Akuntansi.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Agribisnis; Teknologi Pangan; Agroteknologi, Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Peternakan.

4. Fakultas Teknik : Program Studi Teknik Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; Teknik Kimia, Teknik Geologi, Teknik Lingkungan dan Teknik Pertambangan.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris & Program Studi Bahasa Mandarin.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; Pendidikan Matematika, Pendidikan IPA, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; Bahasa Inggris, Pendidikan Dasar dan Budidaya Perairan.
10. Program Doktor (S3) Perencanaan Wilayah & Kota.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka FAKULTAS KEDOKTERAN. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar.

Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan S1 Bahasa Mandarin.

Awal Tahun 2019, Universitas Bosowa juga dipercaya dan diberi izin membuka Program Doktor khusus untuk S3 Perencanaan Wilayah Dan Kota

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar dengan jumlah Mahasiswa 125 dan jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 50 kuesioner.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bosowa**

##### **Visi**

Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT)
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religious, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global

## Tujuan

Diarahkan untuk melahirkan lulusan yang memiliki :

1. Menghasilkan tokoh nasional yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap pakai yang menguasai IT, kompetitif dengan SDM global.
3. Menghasilkan ilmuwan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
4. Menjadi mitra berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha, baik dalam maupun luar negeri untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan.

### 4.1.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan kelas, jenis kelamin, umur. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

#### 2.1 Karakteristik Berdasarkan Kelas

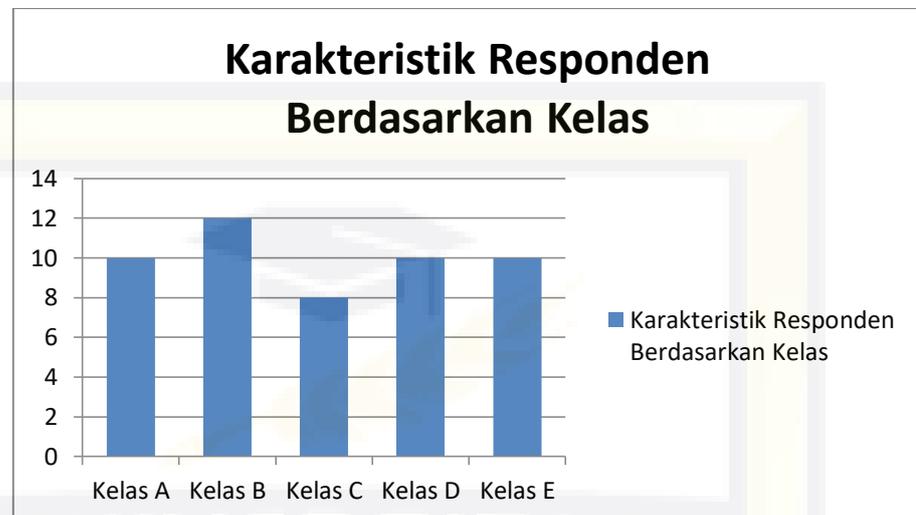
Berdasarkan ini disajikan tabel demografi responden berdasarkan kelas

Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Kelas

NO	Kelas	Jumlah	Frekuensi (%)
1	A	10	20%
2	B	12	24%
3	C	8	16%
4	D	10	20%
5	E	10	20%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Gambar 4.1 Grafik Responden Berdasarkan Kelas



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini kelas A yaitu sejumlah 10 responden (20%), kelas B yaitu 12 responden (24%), kelas C yaitu 8 responden (16%), kelas D yaitu 10 responden (20%), dan terakhir kelas E yaitu 10 responden (20%).

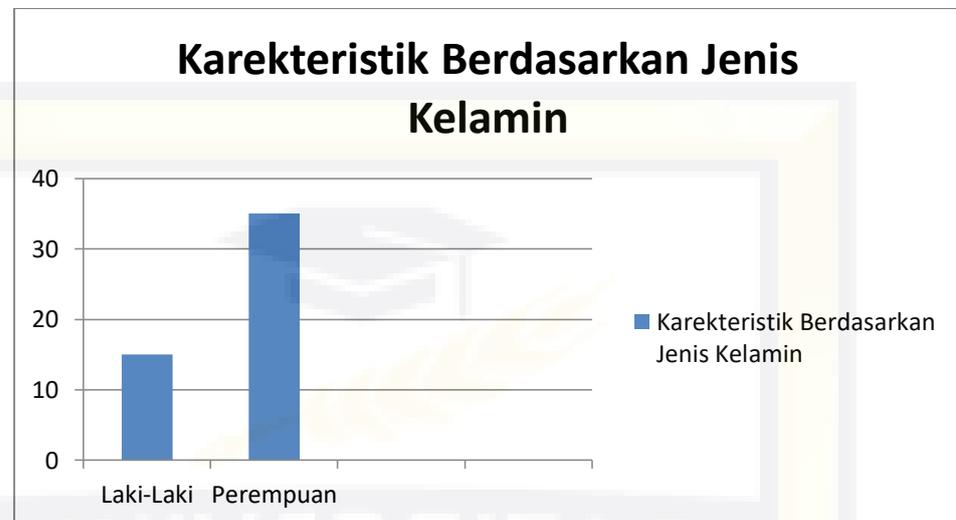
## 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Laki-laki	15	30%
2	Perempuan	35	70%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Grafik 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 15 responden (30%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden (70%).

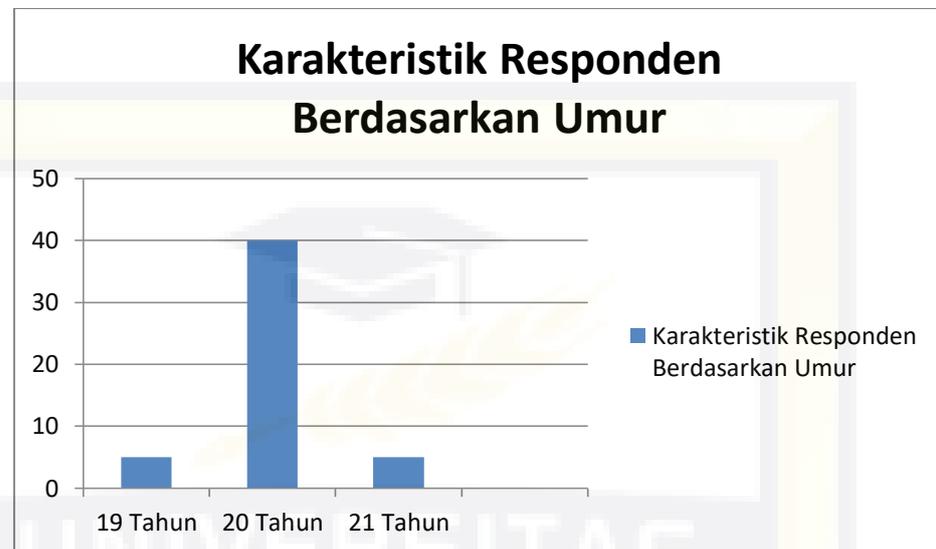
### 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Frekuensi (%)
1	19 Tahun	5	5%
2	20 Tahun	40	90%
3	21 Tahun	5	5%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Umur



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 19 tahun yaitu sejumlah 5 responden (5%) diikuti responden yang paling banyak berusia 20 tahun yaitu sejumlah 40 responden (90%), kemudian responden yang berusia 21 tahun yaitu sejumlah 5 responden (5%).

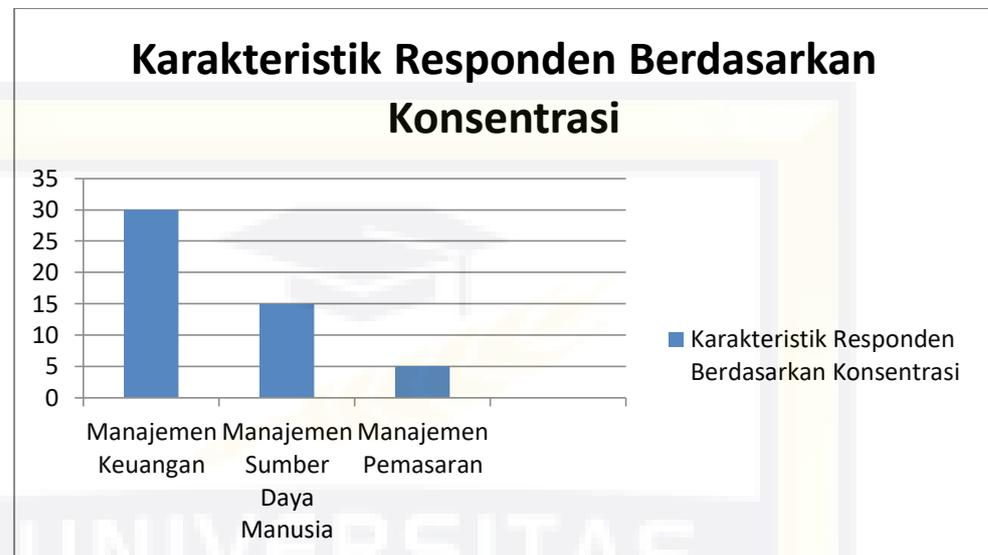
#### 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

Tabel 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Konsentrasi

No	Kosentrasi	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Manajemen Keuangan	30	60%
2	Manajemen Sumber Daya Manusia	15	30%
3	Manajemen Pemasaran	5	10%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Gambar 4.4 Grafik Responden Berdasarkan Konsetrasi



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Intelektual, Kemampuan Kecerdasan Emosional, Kemampuan Fisik, dan Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Variabel – variabel tersebut akan diuji dengan uji statistik deskriptif.

Tabel 4.5 Analisis Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan intelektual	50	11.00	27.00	19.0200	3.35328
Kecerdasan emosional	50	10.00	26.00	20.7600	3.11389
Fisik	50	11.00	28.00	21.0600	4.00719
Kemampuan membuat laporan	50	12.00	28.00	22.3800	2.98219
Valid N (listwise)	50				

0-1-0 = Sangat Tidak Setuju

1,1-2,0 = Tidak Setuju

2,1-3,0 = Netral

3,1-4,0 = Setuju

4,1-5,0 = Sangat Setuju

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Tabel diatas menjelaskan hasil statistic deskriptif tentang variable-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel diatas  $X_1$  memiliki nilai mean 19,02 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,35 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2. Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel diatas  $X_2$  memiliki nilai mean 20,76 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,11 dari nilai rata-rata jawaban responden.

3. Fisik ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel diatas  $X_3$  memiliki nilai mean 21,06 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,00 dari nilai rata-rata jawaban responden.

#### 4. Kemampuan Membuat Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel diatas Y memiliki nilai mean 22,38 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,98 dari nilai rata-rata jawaban responden.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Statistik t

Uji persial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signitifansi t hitung, jika nilai signifikansi thitung lebih < dari 0,05 maka dapat dikatakan variable independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 4.6 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.527	2.982		3.195	.003
Kecerdasan intelektual	.240	.113	.270	2.119	.040
Kecerdasan emosional	.578	.142	.604	4.061	.000
Fisik	-.176	.115	-.237	-1.526	.134

Berdasarkan tabel hasil pengujian Uji Parsial (uj-t) hipotesis  $X_1$  diperoleh bahwa Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Pengujian pengaruh variable Kecerdasan Intelektual terhadap Kemampuan Membuat Laporan

Keuangan dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 2.119 dan t tabel sebesar 2.014 dengan signifikansi sebesar 0,040. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variable kecerdasan intelektual terhadap kemampuan membuat laporan keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual terhadap membuat laporan keuangan.

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji parsial (uji t) hipotesis  $X_2$  diperoleh bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membuat laporan keuangan. Pengujian pengaruh variable kemampuan kecerdasan emosional terhadap membuat laporan keuangan dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 4.061 dan t tabel sebesar 2.014 dengan signifikansi sebesar 0.000. nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variable kecerdasan emosional terhadap kemampuan membuat laporan keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan membuat laporan keuangan.

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji parsial (uji t) hipotesis  $X_3$  diperoleh bahwa fisik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membuat laporan keuangan. Pengujian pengaruh variable kfisik terhadap membuat laporan keuangan dapat diketahui dengan melihat

nilai t hitung sebesar 1.526 dan t tabel sebesar 2.014 dengan signifikansi sebesar 0.134. nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dari variable fisik terhadap kemampuan membuat laporan keuangan. Hasil penelitian menolak hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fisik terhadap kemampuan membuat laporan keuangan.

## 2. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan inter prestasi model regresi berganda.

Tabel 4.7 Model Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.527	2.982		3.195	.003
Kecerdasan intelektual	.240	.113	.270	2.119	.040
kecerdasan emosional	.578	.142	.604	4.061	.000
Fisik	-.176	.115	-.237	-1.526	.134

a. Dependent Variable: Kemampuan Membuat Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada regresi ini adalah:

$$Y = 9,527 + 0,240X_1 + 0,578X_2 - 0,176X_3$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar 9,527 artinya jika Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik bernilai 0 maka besar tingkat Kemampuan Membuat Laporan Keuangan yang terjadi sebesar 9,527.
- b. Koefisien regresi  $X_1 = 0,240$  artinya jika Kecerdasan Intelektual naik sebanyak 1 satuan, maka Kemampuan Membuat Laporan Keuangan naik sebesar 0,240.
- c. Koefisien regresi  $X_2 = 0,578$  artinya jika Kecerdasan Emosional naik sebanyak 1 satuan, maka Kemampuan Membuat Laporan Keuangan naik sebesar 0,578
- d. Koefisien regresi  $X_3 = -0,176$  artinya Fisik naik sebanyak 1 satuan, maka Kemampuan Membuat Laporan Keuangan naik sebesar -0,176

### 3. Hasil Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable dependen. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Jika taraf signifikansinya  $> 0,05$   $H_0$  ditolak dan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$   $H_0$  diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.069	3	48.023	7.573	.000 <sup>b</sup>
	Residual	291.711	46	6.342		
	Total	435.780	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membuat laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Pengujian signifikansi korelasi Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Uji signifikansi dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh  $F_{hitung} (7,573) > F_{tabel} (2,41)$  dan nilai P value sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan berarti bahwa secara simultan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan, dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima.

#### 4. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Kemampuan Intelektual variabel independen (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik).

Tabel 4.8 Hasil Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.287	2.51824

a. Predictors: (Constant), fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,331 memberi pengertian bahwa variable Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik variasi yang terjadi pada variable Y (Kemampuan Membuat Laporan Keuangan) adalah sebesar 28,7 % ditentukan oleh variable Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik selebihnya sebesar ditentukan 71,3 % ditentukan oleh faktor lain yang diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

**4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Intelektual terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,119 > 2,014$ ) dengan signifikansi sebesar 0,040. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Kesimpulan hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Fauziyyah Iswandi (2018) bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Dengan Demikian semakin tinggi Kecerdasan Intelektual maka semakin baik Kemampuan Membuat Laporan Keuangan yang dihasilkan Mahasiswa.

### 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,061 > 2,014$ ) dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Kesimpulan hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Fadjar (2018) bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Dengan Demikian semakin tinggi Kemampuan Kecerdasan Emosional maka semakin baik Kemampuan Membuat Laporan Keuangan yang dihasilkan Mahasiswa.

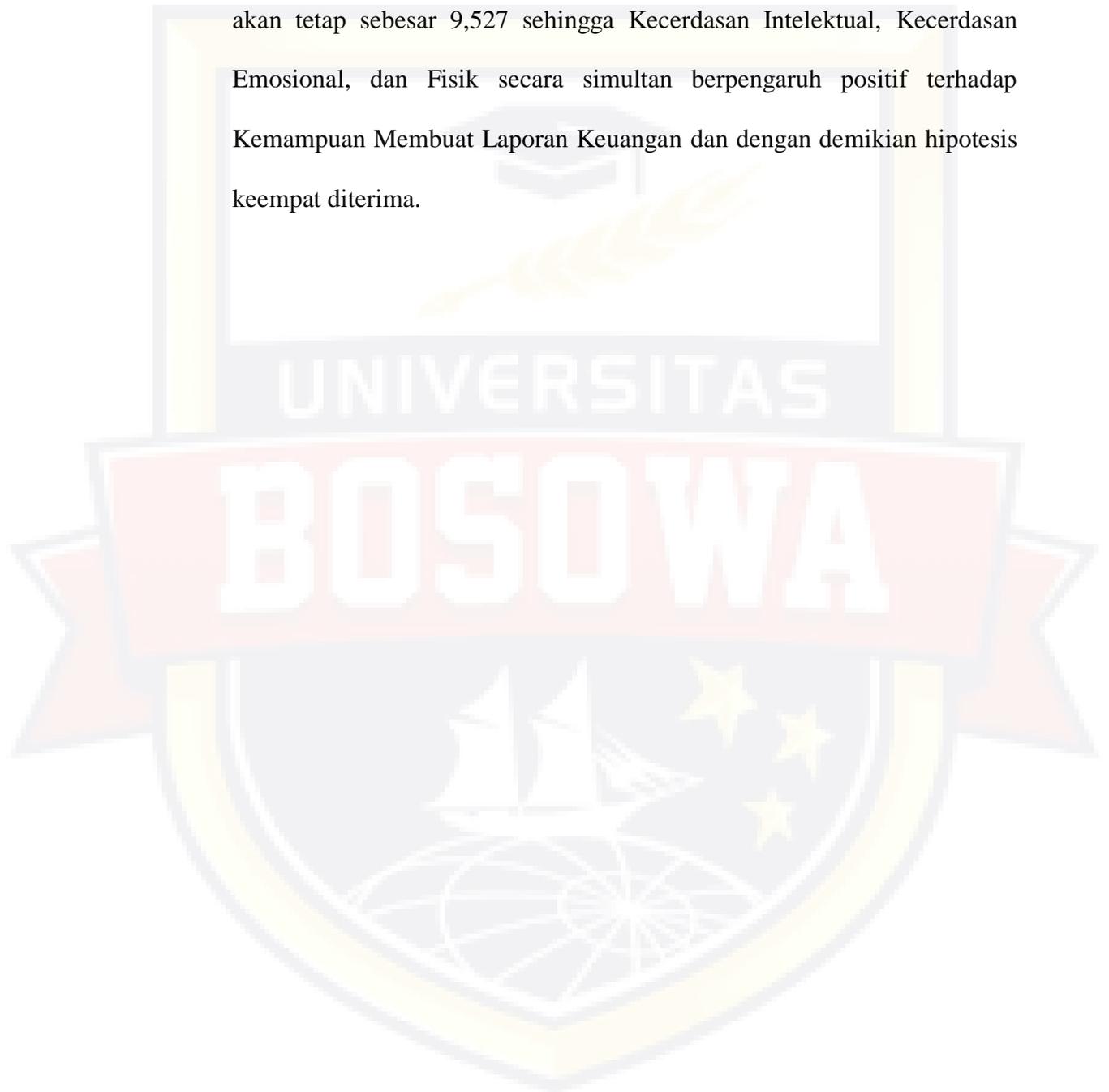
3. Pengaruh Fisik terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Fisik terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,526 < 2,014$ ) dengan signifikansi sebesar 0,134. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Kemampuan Fisik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan. Kesimpulan hipotesis ketiga tidak diterima.

4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan yang paling dominan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variable Kecerdasan Emosional lebih dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi Kecerdasan Intelektual sebesar 0,240, nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional sebesar 0,578, nilai koefisien regresi Fisik -0,176 dan nilai konstanta sebesar 9,527. Dengan demikian persamaan garis regresi linear

berganda yakni  $Y = 9,527 + 0,240X_1 + 0,578X_2 - 0,176X_3$ . Artinya jika  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka  $Y$  akan tetap sebesar 9,527 sehingga Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik secara simultan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan dan dengan demikian hipotesis keempat diterima.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variable Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan  $\text{sig-t} < 0,05$ . Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variable Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan  $\text{sig-t} < 0,05$ . Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan diterima.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variable fisik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dengan  $\text{sig-t} > 0,05$ . Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Fisik terhadap Kemampuan Laporan Keuangan ditolak.

4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda diperoleh bahwa variable Kecerdasan Emosional lebih dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa

## 5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar

Setelah diketahui bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Fisik berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan maka diharapkan Mahasiswa mampu menerapkan Kemampuan Intelektual, Kemampuan Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Fisik agar semakin meningkat Kemampuan Membuat Laporan Keuangan yang dihasilkan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar dengan memperhatikan waktu kesibukan Responden di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable independen atau menggunakan variable moderating untuk hasil yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Sholeh. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, 2009, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar. Ruzzmedia.
- Brigham & Houston. 2016. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Goleman, 2000. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan : Berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan. 2016. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Kown (2016: 108). 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono & Harjito, D. Agus. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi keempat Ekonisia.
- Moenir. 2018. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nyanyu Khodijah, 2014, *Psikologi Pendidikan*. Rosda.
- Rahmi. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*. Yogyakarta. (dipublikasikan).
- Riyanto. 2017. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi V. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins. 2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sadiyah. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kinerja Karyawan di PT. TASPEN (Persero) cabang Malang*. Universitas Islam Negeri (UIN).

Siswoyo. 2017. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

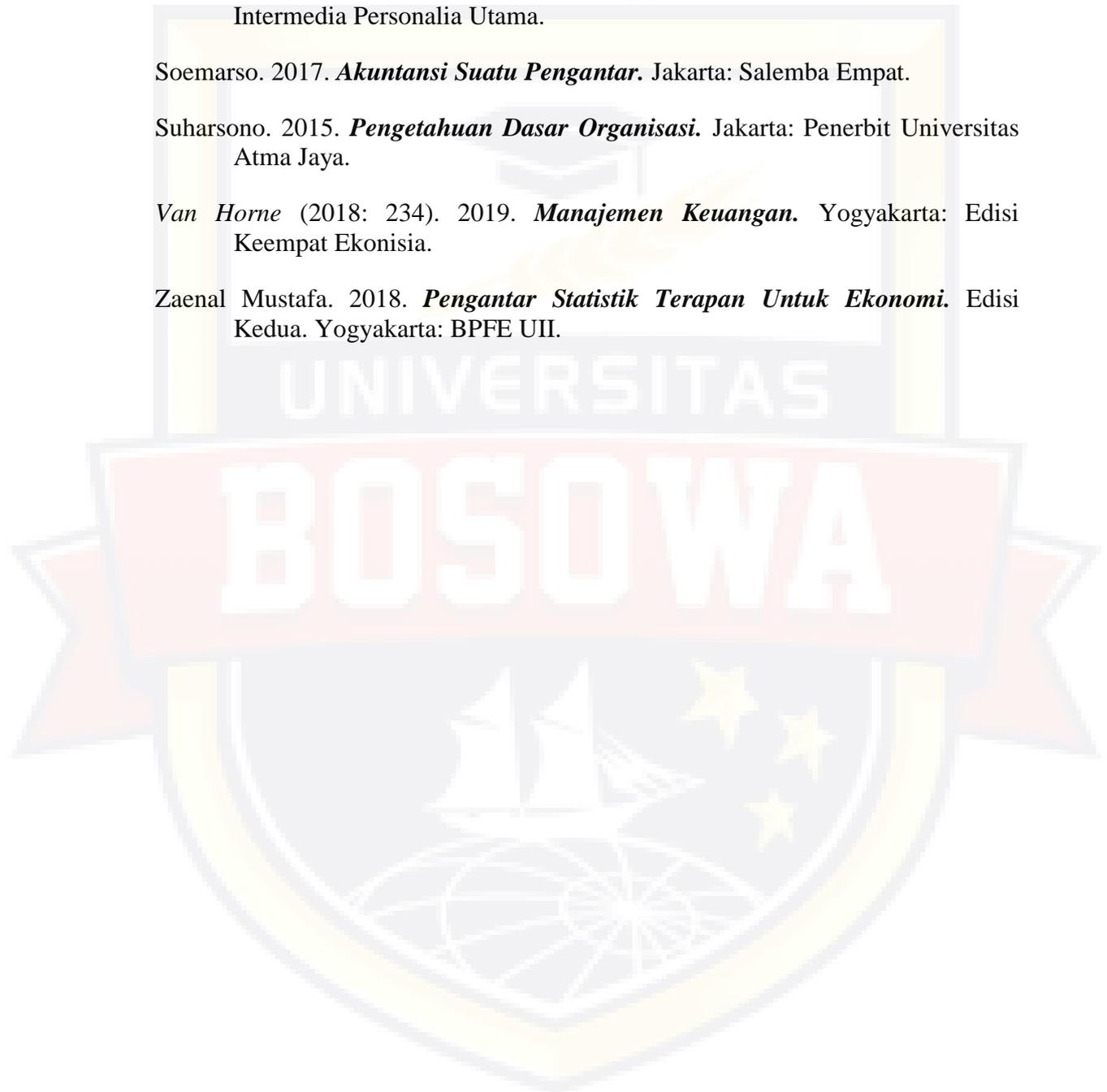
Soelaiman.2017. *Manajemen Kinerja; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja, Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.

Soemarso. 2017. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Suharsono. 2015. *Pengetahuan Dasar Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

Van Horne (2018: 234). 2019. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Keempat Ekonisia.

Zaenal Mustafa. 2018. *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UII.



## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada yang terhormat :

Bapak/Ibu Saudara(i)

Dengan Hormat,

Sebelumnya Perkenalkan Nama Saya Riska Juliana Samtami, Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Universitas Bosowa Makassar. Riset ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Fisik serta Variable manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar atas keperluan tersebut, Saya berharap Saudara/(i) untuk berpartisipasi sekitar 5-10 menit untuk mengisi *Lembar Kuesioner* yang telah Saya berikan. Keberhasilan riset ini tergantung dari kemurahan hati Bapak/Ibu Saudara(i) untuk meluangkan waktunya sebagai narasumber. Perlu Saya sampaikan di sini bahwa kerahasiaan jawaban yang Saudara/I isi akan dijamin dan semata-mata hanya untuk menyelesaikan studi.

Demikian permohonan Saya, atas bantuan serta partisipasi Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini Saya ucapkan terima kasih.

Makassar, ... Agustus 2020

Hormat Saya,

**Riska Juliana Samtami**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : a. Laki – laki b. Perempuan
- c. Usia : ..... Tahun
- d. Kelas :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Anda diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda centang (√). Dalam skala ini tidak ada penilaian benar atau salah, jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan diri anda. Adapun jawaban yang tersedia yaitu :

- 5 : Sangat Setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Kurang Setuju (KS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )

Kuesioner berkaitan dengan Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )						
No	Item-item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu menghitung laporan keuangan dengan cepat					
2	Saya tidak mampu menghitung laporan keuangan dengan cepat					
3	Saya mampu menghitung laporan keuangan dengan akurat					
4	Saya memahami cara membuat laporan keuangan					
5	Saya mampu mengenali urutan dalam membuat laporan keuangan					
6	Saya mampu mengingat penjelasan yang disampaikan oleh dosen tentang laporan keuangan					

#### 2. Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

Kuesioner berkaitan dengan Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )						
No	Item-item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering meragukan kemampuan saya dalam membuat laporan keuangan					
2	Saya kurang sabar apabila membuat laporan keuangan					
3	Pemahaman emosi diri sendiri diperlukan dalam membuat laporan keuangan					

Kuesioner berkaitan dengan Kecerdasan Emosional (X <sub>2</sub> )						
No	Item-item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4	Saya tertarik untuk memahami laporan keuangan yang menuntut saya menambah pengetahuan					
5	Saya mampu mengelola emosi saya dalam membuat laporan keuangan					
6	Saya selalu optimis dalam membuat laporan keuangan					

### 3. Variabel Kemampuan Fisik (X<sub>3</sub>)

Kuesioner berkaitan dengan Fisik (X <sub>3</sub> )						
No	Item-item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu membuat laporan keuangan dalam kondisi badan kurang sehat					
2	Kekuatan jari sangat diperlukan dalam membuat laporan keuangan					
3	Kondisi badan yang ideal dapat memperlancar dalam membuat laporan keuangan					
4	Setiap membuat laporan keuangan dibutuhkan seluruh bagian tubuh yang baik					
5	Saya mampu membuat laporan keuangan tanpa ada gangguan					
6	Kenyamanan tempat mempengaruhi saya dalam membuat laporan keuangan					

#### 4. Variabel Kemampuan Membuat Laporan Keuangan (Y)

Kuesioner berkaitan dengan Kemampuan Membuat Laporan Keuangan (Y)						
No	Item-item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Hasil akhir dari akuntansi adalah Laporan Keuangan					
2	Tujuan Laporan Keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas bagi penggunaannya					
3	Komponen laporan keuangan yaitu neraca/laporan arus kas/laporan laba/rugi/laporan perubahan modal/catatan atas laporan keuangan					
4	Membuat laporan keuangan untuk pengajuan kredit ke Bank/Pelaporan ke Bank					
5	Pencatatan akuntansi harus dilakukan secara rutin					
6	Membuat laporan keuangan sulit dan rumit					

**Lampiran 2 : Hasil perhitungan kuesioner**

NO	KECERDASAN INTELEKTUAL (X1)						JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	2	2	1	2	2	2	11
2	3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	2	4	4	3	19
4	4	2	3	5	5	4	23
5	3	1	3	4	4	3	18
6	3	3	4	4	4	3	21
7	3	3	1	2	4	5	18
8	2	4	4	3	4	3	20
9	3	3	3	3	3	3	18
10	2	2	2	2	2	2	12
11	2	4	3	4	3	3	19
12	3	3	4	2	5	3	20
13	3	3	3	3	3	3	18
14	2	4	2	2	2	3	15
15	3	3	3	4	4	4	21
16	4	3	4	3	3	4	21
17	3	3	3	4	4	3	20
18	3	3	3	3	3	2	17
19	2	3	2	2	2	3	14
20	3	3	3	3	3	4	19
21	4	2	4	4	3	4	21
22	3	2	3	3	4	3	18
23	2	4	3	2	3	3	17
24	3	2	3	3	3	3	17
25	4	2	4	4	3	3	20
26	3	2	3	3	4	3	18
27	3	4	3	4	4	3	21
28	5	2	5	5	5	5	27
29	3	3	4	4	4	4	22
30	3	3	4	5	5	4	24
31	3	5	3	3	3	3	20
32	3	3	3	4	4	4	21
33	5	1	5	5	5	5	26
34	3	3	3	4	3	3	19
35	3	4	5	4	5	4	25

36	1	5	1	3	2	2	14
37	3	3	3	4	3	3	19
38	3	3	3	3	3	3	18
39	1	3	5	1	3	2	15
40	5	4	3	2	1	2	17
41	3	3	4	3	3	5	21
42	3	5	3	3	3	3	20
43	5	1	5	5	5	5	26
44	3	3	4	4	3	3	20
45	3	4	3	4	4	3	21
46	4	1	3	3	3	3	17
47	2	3	3	3	3	3	17
48	2	2	2	2	3	3	14
49	3	4	3	3	3	3	19
50	2	4	3	2	2	3	16

NO	KECERDASAN EMOSIONAL (X2)						JUMLAH
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	5	1	2	3	19
2	3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	4	4	4	4	20
4	3	3	4	5	3	3	21
5	3	1	3	5	4	4	20
6	3	2	4	4	3	3	19
7	2	3	4	2	3	5	19
8	2	3	3	2	3	3	16
9	3	3	3	5	5	5	24
10	2	2	2	2	2	2	12
11	3	3	3	4	4	4	21
12	4	5	4	5	4	3	25
13	3	3	3	4	3	3	19
14	4	3	3	3	3	3	19
15	4	3	4	5	4	5	25
16	3	3	3	3	3	4	19
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	4	3	3	3	2	20
19	3	3	4	4	3	2	19
20	3	4	4	3	3	3	20

21	4	3	4	3	3	3	20
22	4	5	5	4	4	4	26
23	5	4	5	4	3	3	24
24	2	2	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	4	5	26
26	4	5	5	4	4	4	26
27	3	4	4	4	4	4	23
28	2	2	4	4	5	5	22
29	3	3	5	4	4	4	23
30	2	2	3	5	4	5	21
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	2	3	3	3	19
33	1	1	5	5	5	5	22
34	3	2	4	5	4	3	21
35	4	1	4	5	5	5	24
36	5	2	5	3	3	3	21
37	3	2	4	5	4	3	21
38	3	3	4	4	4	3	21
39	4	1	5	2	2	4	18
40	3	4	5	4	3	2	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	1	1	5	5	5	5	22
43	2	2	1	2	1	2	10
44	4	3	5	4	3	3	22
45	3	4	4	4	4	4	23
46	4	3	3	3	3	4	20
47	4	3	5	5	3	3	23
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	4	3	3	22
50	2	2	4	4	3	4	19

NO	FISIK (X3)						JUMLAH
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	2	4	4	4	5	5	24
2	3	3	3	4	4	5	22
3	2	3	4	3	3	4	19
4	2	5	3	5	4	4	23
5	3	4	3	3	4	5	22

6	2	2	5	4	5	5	23
7	4	4	3	5	2	4	22
8	4	4	4	3	3	2	20
9	3	5	5	5	5	5	28
10	2	2	2	2	2	2	12
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	5	5	4	4	5	27
13	2	3	2	3	4	5	19
14	3	4	2	3	2	3	17
15	3	2	4	3	4	5	21
16	4	3	2	3	3	5	20
17	3	4	3	4	4	4	22
18	2	3	3	4	4	4	20
19	4	2	4	2	2	2	16
20	2	4	5	5	4	4	24
21	4	5	3	4	3	4	23
22	5	5	3	4	4	5	26
23	2	4	3	4	4	5	22
24	4	4	5	4	4	5	26
25	3	4	3	4	3	4	21
26	5	5	3	4	4	5	26
27	3	3	2	3	4	4	19
28	2	5	5	5	5	4	26
29	3	3	3	5	3	4	21
30	3	5	3	4	3	4	22
31	3	5	4	3	3	3	21
32	3	2	2	2	2	3	14
33	1	5	5	5	5	5	26
34	3	4	4	4	3	3	21
35	3	5	5	5	5	5	28
36	1	2	2	2	1	3	11
37	3	4	4	4	3	3	21
38	3	4	4	4	3	4	22
39	1	5	2	4	2	2	16
40	1	2	3	4	5	4	19
41	3	5	4	3	3	3	21
42	1	5	5	5	5	5	26
43	2	2	2	2	2	1	11
44	2	3	4	4	4	5	22
45	3	3	2	3	4	4	19
46	3	4	3	3	2	5	20

47	2	4	4	4	4	5	23
48	2	3	2	2	2	4	15
49	3	4	3	3	3	4	20
50	2	4	2	4	5	4	21

NO	KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN (Y)						JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	3	3	4	3	3	3	19
2	2	3	4	3	3	3	18
3	3	4	3	3	4	3	20
4	3	4	4	3	3	4	21
5	3	3	3	4	3	4	20
6	3	3	4	3	3	3	19
7	2	3	3	3	4	4	19
8	3	2	3	2	3	3	16
9	3	3	3	4	5	4	22
10	2	2	2	2	2	2	12
11	3	3	5	3	4	3	21
12	4	4	5	3	5	4	25
13	4	3	5	3	5	3	23
14	3	5	3	3	4	4	22
15	4	5	4	4	5	4	26
16	5	3	4	5	3	5	25
17	4	3	5	4	4	4	24
18	4	3	3	3	4	3	20
19	5	4	4	4	5	4	26
20	3	4	5	3	4	3	22
21	4	3	4	5	4	4	24
22	2	5	4	3	4	4	22
23	4	5	4	3	5	4	25
24	3	3	4	3	4	4	21
25	3	4	5	4	4	4	24
26	3	3	4	4	4	5	23
27	5	4	4	3	5	5	26
28	4	3	4	4	5	4	24
29	4	3	4	3	3	4	21
30	4	5	5	5	4	5	28

31	5	3	4	4	4	4	24
32	3	3	4	4	4	3	21
33	4	3	4	4	5	4	24
34	4	3	5	4	4	3	23
35	4	3	5	5	4	4	25
36	3	4	4	3	4	3	21
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	3	4	5	4	4	24
39	4	5	4	3	4	3	23
40	5	5	4	4	4	4	26
41	4	4	4	5	5	5	27
42	3	3	4	5	4	3	22
43	3	4	4	3	3	3	20
44	4	3	4	3	4	3	21
45	4	4	4	3	3	4	22
46	4	3	4	4	3	3	21
47	4	3	4	5	5	3	24
48	5	5	4	5	4	4	27
49	3	3	4	3	3	3	19
50	3	4	4	4	3	4	22

### Lampiran 3 : Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: kemampuan membuat laporan keuangan

b. All requested variables entered.

#### 2. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.527	2.982		3.195	.003
kecerdasan intelektual	.240	.113	.270	2.119	.040
kecerdasan emosional	.578	.142	.604	4.061	.000
fisik	-.176	.115	-.237	-1.526	.134

a. Dependent Variable: kemampuan membuat laporan keuangan

## 3. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.069	3	48.023	7.573	.000 <sup>b</sup>
	Residual	291.711	46	6.342		
	Total	435.780	49			

a. Dependent Variable: kemampuan membuat laporan

b. Predictors: (Constant), fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional

4. Uji R<sup>2</sup>(Koefisien Determinasi)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.287	2.51824

a. Predictors: (Constant), fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional